

**PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING RUMAH TEMPE DI  
GEDUNG PAKUON, TELUK BETUNG SELATAN  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Disusun Oleh :**

**Salma Nurul Aini Haq      1812120125**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING RUMAH TEMPE DI  
GEDUNG PAKUON, TELUK BETUNG SELATAN**

Oleh:

Salma Nurul Aini Haq    1812120125

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen pembimbing

Pembimbing Lapangan

Indra Chaniago, S.E., M.Si., Ak.

Ati Nurmaya

NIK. 00450702

Ketua Jurusan

Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc.

NIK. 14900319

## Daftar Isi

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa.....	2
1.1.2 Profil UMKM.....	3
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PKPM.....	5
1.4 MANFAAT PKPM.....	5
1.4.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya.....	5
1.4.2 Manfaat bagi Mahasiswa.....	5
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat Gedung Pakuon.....	6
1.5 MITRA YANG TERLIBAT.....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>7</b>
2.1 PROGRAM YANG DILAKSANAKAN.....	7
2.1.1 Program Kegiatan Promosi Melalui Media Sosial.....	7
2.1.2 Program Kegiatan Pembuatan Merek Dan Desain Logo Pengemasan Pada Produk.....	8
2.1.3 Program Kegiatan Edukasi Anak-Anak Tentang Cara Mencuci Tangan Yang baik dan benar.....	9
2.1.4 Program Kegiatan Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Daring.....	10
2.1.5 Membantu Menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Rumah Tempe.....	10
2.3 HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI.....	13
2.4 DAMPAK KEGIATAN.....	22
2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat.....	22
2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Rumah Tempe.....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>23</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>23</b>

3.1 KESIMPULAN.....	23
3.2 SARAN.....	24
3.2.1 Untuk Masyarakat Gedung Pakuon.....	24
3.2.2 Untuk UMKM Rumah Tempe.....	24
3.3 REKOMENDASI.....	24
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>25</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1.1 Lokasi Dan Peta Gedung Pakuon.....	3
Gambar 1.2 Lokasi Umkm.....	3
Gambar 2.3.1 Permohonan Izin Pkpm Ke Kantor Kecamatan Teluk Betung Selatan Dan Ke Kantor Kelurahan Gedung Pakuon.....	13
Gambar 2.3.2 Permohonan Izin Pkpm Ke Ketua Rt Gedung Pakuon Dan Ke Umkm Rumah Tempe.....	13
Gambar 2.3.3 Proses Pembuatan Tempe Yang Pertama Yaitu Pencucian Kacang Kedelai.....	14
Gambar 2.3.4 Proses Perebusan Kacang Kedelai.....	14
Gambar 2.3.5 Meniriskan Kacang Kedelai Yang Sudah Direbus Kedalam Saringan .....	15
Gambar 2.3.6 Proses Pencucian Kembali Kacang Kedelai Setelah Dipisahkan Kulitnya.....	15
Gambar 2.3.7 Proses Penirisan Kacang Kedelai Di Dalam Karung Sebelum Penaburan Ragi.....	16
Gambar 2.3.8 Proses Penaburan Ragi Dan Diratakan.....	16
Gambar 2.3.9 Proses Pengemasan Kacang Kedelai Ke Dalam Plastik Yang Sudah Dilubangi Kecil-Kecil.....	17
Gambar 2.3.10 Proses Pematatan Tempe Di Dalam Plastik.....	17
Gambar 2.3.11 Proses Pengeringan Tempe Selama 2 Hari Lalu Tempe Siap Dijual .....	18
Gambar 2.3.12 Proses Pembuatan Logo Menggunakan Aplikasi Canva.....	18
Gambar 2.3.13 Instagram Dan Feeds Instagram Rumah Tempe Sebagai Bahan Promosi.....	19
Gambar 2.3.14 Facebook Dan Whatsapp Business Rumah Tempe.....	19
Gambar 2.3.15 Foto Produk Rumah Tempe Sebagai Bahan Promosi.....	20
Gambar 2.3.16 Membantu Warga Membersihkan Lingkungan Sekitar.....	20
Gambar 2.3.17 Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Daring.....	21
Gambar 2.3.18 Edukasi Anak-Anak Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar .....	21
Gambar 3.1 Surat Izin Pkpm Yang Diberikan Oleh Camat Teluk Betung Selatan	25

## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Biaya Bahan Setengah Jadi.....	11
Tabel 2.2 Biaya Bahan Penolong.....	11
Tabel 2.3 Bop.....	11
Tabel 2.4 Waktu Kegiatan Pkpm.....	12

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini saya dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Gedung Pakuon, Teluk Betung Selatan. Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA,

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat, yaitu:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehendak kelancaran dan kemudahan.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
3. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor I IIB DARMAJAYA.
4. Bapak Ronny Nazar., S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II IIB DARMAJAYA.
5. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS., MM selaku Wakil Rektor III IIB DARMAJAYA.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi , M. S selaku Wakil Rektor IV IIB DARMAJAYA.

7. Bapak Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB DARMAJAYA.
8. Bapak Indra Chaniago, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam kegiatan sampai penulisan laporan PKPM.
9. Ibu Atik selaku Ketua RT yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan.
10. Bapak Karmani selaku pemilik UMKM yang telah membantu dalam kegiatan PKPM.
11. Masyarakat Desa Gedung Pakuon yang telah membantu dalam kegiatan di lapangan.
12. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini., namun saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Teluk Betung Selatan, 16 September 2021



Salma Nurul Aini Haq  
1812120125

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

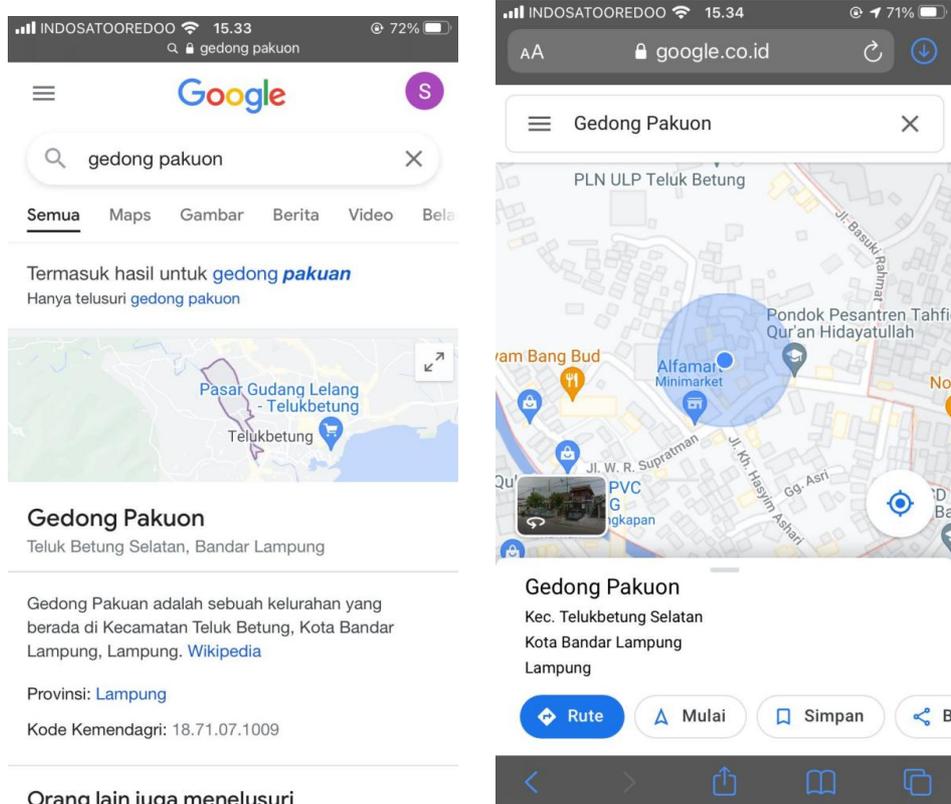
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersifat pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahannya akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Industri tempe merupakan salah satu industri yang masih dibutuhkan dan menjadi salah satu industri yang berpotensi untuk dikembangkan. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ataupun pabrik tempe sendiri tidak lepas dari adanya permasalahan-permasalahan dalam menjalankan maupun mempertahankan usaha tersebut tetap berjalan. Dari hasil yang saya lihat bahwa UMKM

Rumah Tempe ini hanya melakukan proses pemasaran yang masih menggunakan sistem penjualan manual, dengan cara memasarkan di pasar dan belum adanya pemasaran ataupun penjualan secara online. Sebagai solusi masalah yang terjadi saat ini di UMKM Rumah Tempe tersebut, saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu dalam mengelola dan memasarkan UMKM Rumah Tempe. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses pemasaran dan penjualan online, pembuatan merek dan desain logo pengemasan pada produk. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul **“PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING RUMAH TEMPE DI GEDONG PAKUON, TELUK BETUNG SELATAN”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa



**Gambar 1.1 Lokasi dan Peta Gedong Pakuon**

Gedung Pakuon adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, kode pos 35222, Provinsi Lampung. Gedung Pakuon merupakan salah satu kelurahan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh. Di gedung pakuon terdapat beberapa UMKM salah satunya adalah UMKM Rumah Tempe yang secara tidak langsung memberikan dampak positif dan banyak potensi untuk memajukan kelurahan tersebut.

Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat di Gedung Pakuon seperti pembuatan tempe, usaha pertamini, warung dan pedagang-pedagang kecil. Kelurahan Gedung Pakuon memiliki posisi yang strategis karena dekat dengan perdagangan dan tempat lain seperti pasar cimeng.

### 1.1.2 Profil UMKM



**Gambar 1.2 Lokasi UMKM**

UMKM Rumah Tempe milik Pak Karmani adalah salah satu UMKM yang ada di Gedung Pakuon. UMKM Rumah Tempe milik Pak Karmani ini berdiri sejak tahun 2000. Tujuan didirikannya UMKM Rumah Tempe ini yakni dengan melihat kebutuhan manusia akan gizi semakin meningkat. Usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek yang menjanjikan dalam menambah penghasilan. Untuk pemasaran Rumah Tempe tadinya hanya menjualkan di pasar saja yaitu Pasar Kangkung. Dalam usahanya sehari-hari, Bapak Karmani mempunyai dua orang tenaga kerja.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penjualan dan pemasaran pada UMKM Rumah Tempe secara online menggunakan media sosial?
2. Bagaimana upaya pembuatan merek dan desain logo pengemasan pada produk UMKM Rumah Tempe agar lebih dikenal konsumen?
3. Bagaimana cara pencucian tangan yang baik dan benar untuk mengatasi pencegahan Covid-19?
4. Bagaimana cara pendampingan kegiatan belajar mengajar siswa lewat daring?
5. Bagaimana cara pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?

### **1.3 Tujuan PKPM**

1. Untuk menciptakan inovasi penjualan dan pemasaran pada UMKM dengan pemasaran cara online melalui media sosial.

2. Untuk membuat inovasi produk dengan pembuatan merek dan desain logo pengemasan pada produk UMKM Rumah Tempe yang menarik.
3. Untuk memberikan pembelajaran meningkatkan kesadaran akan pentingnya cuci tangan yang baik dan benar untuk melindungi diri dari Covid-19.
4. Untuk membantu pendampingan siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
5. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan sederhana dan perhitungan Harga Pokok Produksi.

#### **1.4 Manfaat PKPM**

##### **1.4.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Gedung Pakuon, Teluk Betung Selatan.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya kepada Masyarakat.

##### **1.4.2 Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan beretika yang baik.
- b. Menambah wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Mendapatkan ilmu pengetahuan dari UMKM Rumah Tempe tentang proses pembuatan tempe.

### **1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat Gedung Pakuon**

- a. Membantu pelaku UMKM untuk mengetahui cara strategi pemasaran dengan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk.
- b. Membantu mengembangkan produk dari segi pengemasan, pembuatan merk dan desain logo.
- c. Membantu pendampingan kegiatan belajar mengajar siswa daring.
- d. Memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

1. Pemilik UMKM Rumah Tempe di Gedung Pakuon
2. Masyarakat Gedung Pakuon
3. Aparat Kecamatan Teluk Betung Selatan

## **BAB II PELAKSANAAN PROGRAM**

### **2.1 Program Yang Dilaksanakan**

#### **2.1.1 Program Kegiatan Promosi Melalui Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial ini sangat penting untuk kegiatan promosi diantaranya ; dapat digunakan untuk mencari tahu tentang pelanggan, media sosial membantu memperluas target pasar dan mendapatkan pelanggan baru, media sosial mempermudah konsumen dalam memberikan masukan langsung mengenai bisnis. Saat ini pengguna media sosial sudah semakin berkembang pesat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Sehingga keputusan untuk mempromosikan produk melalui media sosial sangatlah menguntungkan. Dalam kegiatan promosi, Rumah Tempe menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Whatsapp. Kebanyakan dari semua kalangan masih sangat aktif menggunakan tiga media sosial tersebut. Dalam program ini saya menjelaskan kepada masyarakat yang salah satunya Bapak Karmani selaku pelaku bisnis UMKM Rumah Tempe melalui media sosial yaitu untuk menambah konsumen. Salah satu alasan promosi melalui media sosial yaitu untuk melakukan persaingan yang lebih maju dan berkembang pesat terhadap pesaing lain.

### **2.1.2 Program Kegiatan Pembuatan Merek Dan Desain Logo Pengemasan Pada Produk**

Kotler dan Armstrong (2012), Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Menurutnya merk akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen.

Kotler (2009) Menurut Kotler, pengertian branding adalah pemberian nama, istilah, tanda, simbol, rancangan, atau kombinasi dari kesemuanya, yang dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk membedakan dari barang atau jasa pesaing. Pembuatan merk merupakan sebuah proses awal yang paling utama dilakukan dalam membuat suatu usaha. Karena, merk sangat mempengaruhi dalam identitas sebuah produk tersendiri.

Dalam tahap ini sudah dilakukan, maka pembuatan logo merupakan sebuah proses yang jangan sampai terlupakan. Karena dengan adanya merk disertai dengan logo, maka akan membuat tampilan suatu produk lebih menarik dan pastinya akan mudah diingat oleh konsumen. Dalam pembuatan logo, kali ini saya menggunakan aplikasi canva.

### **2.1.3 Program Kegiatan Edukasi Anak-Anak Tentang Cara Mencuci Tangan Yang baik dan benar**

Mencuci tangan adalah salah satu cara terbaik untuk melindungi diri dari virus Covid-19. Untuk mencegah penyebaran kuman selama pandemi Covid-19, kita juga harus mencuci tangan yang benar dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik atau menggunakan pembersih tangan dengan setidaknya 60% alkohol untuk membersihkan tangan sebelum dan setelah beraktivitas.

Disini saya mengajarkan ke pada anak-anak agar anak-anak lebih mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar agar bisa menjaga kebersihan.

#### **6 Langkah mencuci tangan yang benar yaitu :**

1. Tuangkan sabun cuci tangan pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
4. Jari jemari sisi dalam kedua tangan secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Kemudian bersihkan tangan yang sudah disabunkan dengan air mengalir selama 20 detik dan keringkan.

#### **2.1.4 Program Kegiatan Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Daring**

Sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sejak terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan anak-anak masyarakat Gedung Pakuon mengalami banyak kesulitan. Saya memberitahu kepada siswa apa itu metode daring yaitu merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Dan disini saya membantu mengajarkan siswa yang kesulitan dalam pembelajaran.

#### **2.1.5 Membantu Menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Rumah Tempe**

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Rumah Tempe membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira-kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal.

### Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Biaya Bahan Setengah Jadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Kedelai	RP. 9.000/Kg	100 Kg	RP. 900.000

**Tabel 2.1 Biaya Bahan Setengah Jadi**

Biaya Bahan Penolong	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Plastik Kemasan	RP. 25/pcs	RP. 5.000	RP. 125.000
- Minyak Tanah	RP. 15.000/L	1 Liter	RP. 15.000
- Ragi	RP. 5.000	1 Blok	RP. 5.000
			<b>RP. 145.000</b>

**Tabel 2.2 Biaya Bahan Penolong**

BOP	Jumlah	Biaya
Gaji Pegawai	2 Orang	RP. 100.000
Listrik		RP. 50.000
		<b>RP. 150.000</b>

**Tabel 2.3 BOP**

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 1.195.000 menghasilkan jumlah produk sebanyak 600 papan tempe

$$\text{HPP} = \frac{\text{Biaya Bahan Setengah Jadi} + \text{Biaya Bahan Penolong} + \text{BOP}}{\text{Jumlah Produk}}$$

HPP = RP. 900.000 + RP. 145.000 + RP. 150.000 :600 = RP. 1.991  
 Dengan harga pokok penjualan sebesar RP. 1.991 produk dijual dengan harga RP.2.500/pcs.

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan per unit} &= \text{harga jual} - \text{harga pokok penjualan} \\ &= \text{RP. 2.500} - \text{RP. 1.991} = \text{RP. 509} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan satu produksi} &= \text{keuntungan per unit} \times \text{jumlah produk} \\ &= \text{RP. 509} \times 600 = \text{RP. 305.400} \end{aligned}$$

## 2.2 Waktu Kegiatan

**Tabel 2.4 Waktu Kegiatan PKPM**

<b>Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Waktu Penyelesaian Kegiatan</b>
18 Agustus 2021	Permohonan izin kepada mitra yang terlibat ( Aparat Kecamatan Teluk Betung Selatan, Pemilik UMKM )	Satu Hari
19 Agustus 2021	Membantu pembuatan merek, desain logo, Instagram, Facebook, dan Whatsapp Bussiness	Satu Hari
23-29 Agustus	Mengikuti proses pembuatan tempe	Tujuh Hari
30 Agustus 2021	Melakukan foto produk untuk bahan promosi di media sosial	Satu Hari
1-9 September 2021	Melakukan proses pengemasan tempe dan membantu mengantarkan tempe kepada langganan di pasar	Sembilan Hari
10 September 2021	Membantu warga membersihkan lingkungan sekitar	Satu Hari
13-14 September 2021	Pendampingan kegiatan belajar mengajar siswa daring	Dua Hari
14 September 2021	Edukasi anak anak cara mencuci tangan yang baik dan benar	Satu Hari

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi



**Gambar 2.3.1 Permohonan izin PKPM ke Kantor Kecamatan Teluk Betung Selatan dan ke Kantor Kelurahan Gedung Pakuon**



**Gambar 2.3.2 Permohonan izin PKPM**



**Gambar 2.3.3 Proses pembuatan tempe yang pertama yaitu pencucian kacang kedelai**



**Gambar 2.3.4 Proses perebusan kacang kedelai**



**Gambar 2.3.5 Meniriskan kacang kedelai yang sudah direbus kedalam saringan**



**Gambar 2.3.6 Proses pencucian kembali kacang kedelai setelah dipisahkan kulitnya**



**Gambar 2.3.7 Proses penirisan kacang kedelai di dalam karung sebelum penaburan ragi**



**Gambar 2.3.8 Proses penaburan ragi dan diratakan**



**Gambar 2.3.9 Proses pengemasan kacang kedelai ke dalam plastik yang sudah dilubangi kecil-kecil**



**Gambar 2.3.10 Proses pepadatan tempe di dalam plastik**



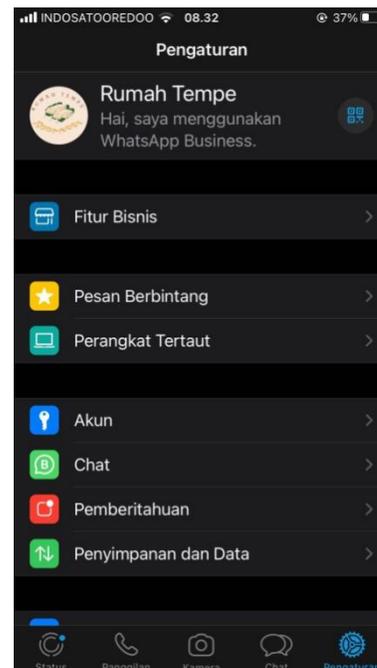
**Gambar 2.3.11** Proses pengeringan tempe selama 2 hari lalu tempe siap dijual



**Gambar 2.3.12** Proses pembuatan logo menggunakan aplikasi Canva



**Gambar 2.3.13 Instagram dan Feeds Instagram Rumah Tempe sebagai bahan promosi**



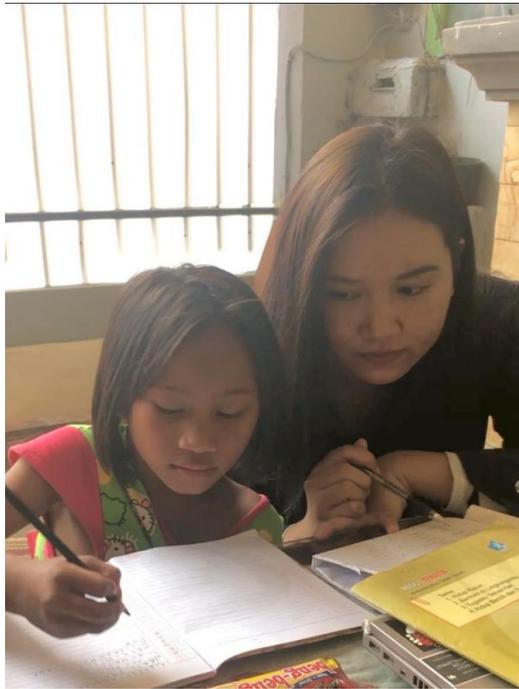
**Gambar 2.3.14 Facebook dan Whatsapp Business Rumah Tempe**



**Gambar 2.3.15 Foto Produk Rumah Tempe sebagai bahan promosi**



**Gambar 2.3.16 Membantu warga membersihkan lingkungan sekitar**



**Gambar 2.3.17 Pendampingan kegiatan belajar mengajar siswa daring**



**Gambar 2.3.18 Edukasi anak-anak cara mencuci tangan yang baik dan benar**

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

### **2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat**

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti mulai mencuci tangan dengan baik dan benar serta menerapkan protokol kesehatan yang lainnya.

### **2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Rumah Tempe**

Pemasaran yang tepat merupakan hal yang wajib di ketahui oleh pemilik, sehingga disini saya juga menjelaskan cara memasarkan selain secara langsung di titipkan di warung-warung tapi bisa juga secara online. Teknologi saat ini sudah merupakan hal yang sangat di gemari dan banyak yang sudah mengerti cara penggunaannya, sehingga ini merupakan peluang untuk pemilik memasarkan produk menggunakan Teknologi Informasi dengan baik. Melakukan pengenalan kepada masyarakat sekitar merupakan hal yang perlu kita lakukan agar produk lebih dikenal dengan baik oleh calon konsumen. Bagaimana cara mengolah tempe menjadi makanan yang lezat dan tidak membosankan merupakan hal yang perlu untuk dikenalkan kepada masyarakat sekitar.

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ( PKPM ) yang telah terlaksana sejak tanggal 16 Agustus 2021 - 16 September 2021, telah menghasilkan beberapa program kerja seperti Mengunjungi UMKM Rumah Tempe dan mengembangkan penjualan dan pemasaran secara online melalui media sosial, Pendampingan kegiatan belajar mengajar siswa daring, dan Edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar di Kelurahan Gedung Pakuon, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Dari kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Semua program kerja terlaksana dengan baik dan lancar, dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Gedung Pakuon.
- b. Pemberian merk dan logo yang dapat membantu masyarakat mengenal produk dan hal ini dapat meningkatkan nilai jual tempe itu sendiri
- c. Pemilik UMKM Rumah Tempe sudah mempunyai media sosial untuk melanjutkan penjualan dan pemasaran onlinenya.

### **3.2 Saran**

#### **3.2.1 Untuk Masyarakat Gedung Pakuon**

Dimasa pandemi ini Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kepedulian dan keselamatan bersama dengan cara menerapkan protokol-protokol kesehatan guna menghentikan penyebaran Covid-19.

### **3.2.2 Untuk UMKM Rumah Tempe**

Perlunya pemahaman yang lebih terkait strategi pemasaran dan penjualan melalui media sosial dalam menjalankan usaha untuk menjangkau konsumen yang lebih banyak dan menghadapi persaingan yang lebih maju.

### **3.3 Rekomendasi**

1. Untuk UMKM Rumah Tempe agar lebih berani dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya agar lebih baik lagi.
2. Untuk Masyarakat Gedung Pakuon agar saling bekerja sama dan bergotong royong untuk membangun hubungan yang lebih baik antar warga.

## Lampiran

**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN**  
Jl. DR. Warsito No. 74 Kelurahan Sumur Putri  
**BANDAR LAMPUNG**

---

**SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY / PENGABDIAN / KKN / PKL**  
NOMOR : 070/63 /V.06/VIII/2021

Mengingat : Surat Pengantar Penelitian/Survei/Pengabdian/KKN/PKL dari DARMAJAYA Nomor : EM.0234/DMJ/WR I/BAAK/VIII-21

**DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :**

No.	Nama	NPM	Jurusan
1.	Salma Nurul Aini Haq	1812120125	Akuntansi

Lokasi : Kantor Kelurahan Gedong Pakuon Kec.TBS  
Lamanya : 1 (SATU) bulan 16 Agustus 2021 s/d 16 September 2021)  
Penanggung Jawab : Indra Chaniago, SE.,M.Si.,Ak.  
Penanggung Jawab Kelompok : -  
Tujuan : KKN/Riset Lapangan.

Demikian surat izin Observasi/KKN ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluaran di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 18 Agustus 2021

  
**CAMAT TELUKBETUNG SELATAN**  
KECAMATAN TELUKBETUNG SELATAN  
**ICHWAN ADJI WIBOWO, S.Pt. MM**  
NIP. 19720623 200003 1 003

**Tembusan**, disampaikan kepada :  
1. Lurah Gedong Pakuon Kec. Telukbetung Selatan  
2. Yang bersangkutan.

Gambar 3.1 Surat izin PKPM yang diberikan oleh Camat Teluk Betung Selatan





Institut Informatika &amp; Bisnis

**DARMAJAYA**

Yayasan Alfian Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

**FORMULIR****FORM BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN PRAKTEK KERJA  
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Nama : Salma Nurul Aini Haq  
 NPM / Kelas : 1812120125 /  
 Tempat KP/PKPM : Gedung Pakuan, Teluk Betung Selatan  
 Nama Pembimbing : Indra Chaniago, S.E., M.Si., Ak.  
 Judul Laporan : Pengembangan Digital Marketing Rumah Temp. di Gedung Pakuan,  
 Teluk Betung Selatan

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
1.	28 September 2021	Revisi pada bagian Tujuan, SPASI, dan list.	
2.	29 September 2021	Acc Laporan PKPM	

Bandar Lampung, 16 September 2021  
 Ketua Jurusan



Toni Nurhadana, S.E., M.Sc.  
 NIK. 14900319

**FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT**

Desa : Gedung Paksi  
 Kecamatan : Teluk Betung  
 Kelompok : .....

NO	HARI/TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	18 - Agustus-2018	Perizinan dari kecamatan, kelurahan, ketua RT, dan UMKM.	1. Salma Nurul Anis Haq 181212025 2. ....	KETUA RT. 012 LK. III ANNA KEH. HIGIENISASI DAN KEBERSIHAN KEC. TELUK BETUNG SELATAN	
2	23 - Agustus-2018	Kunjungan ke UMKM Rumah Tempe. Mengikuti proses pembuatan tempe dan membantu pengembangan UMKM.	1. Salma Nurul Anis Haq 181212025 2. ....	<i>[Signature]</i> KARIMANI	
3			1. .... 2. ....		
4			1. .... 2. ....		

Dosen Pembimbing Lapangan  
*[Signature]*  
 Tedyo Chayman, S.E., M.Si, Ak.  
 NIK/00930402.....



## FORMULIR

### FORM PENGAJUAN JUDUL PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Nama : Salma Nurul Aini Haq  
 NPM : 1812120125  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pembimbing PKPM : Indra Chaniago, S.E., M.Si., Ak.

#### JUDUL YANG DIAJUKAN :

**“PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING RUMAH TEMPE DI GEDUNG  
PAKUON, TELUK BETUNG SELATAN”**

#### Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktik kerja yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersifat pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahannya akan menimbulkan persaingan dalam dunia usaha. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*home industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Industri tempe merupakan salah satu industri yang masih dibutuhkan dan menjadi salah satu industri yang berpotensi untuk dikembangkan. Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ataupun pabrik tempe sendiri tidak lepas dari adanya

permasalahan-permasalahan dalam menjalankan maupun mempertahankan usaha tersebut tetap berjalan. Dari hasil yang saya lihat bahwa UMKM Rumah Tempe ini hanya melakukan proses pemasaran yang masih menggunakan sistem penjualan manual, dengan cara memasarkan di pasar dan belum adanya pemasaran ataupun penjualan secara online. Sebagai solusi masalah yang terjadi saat ini di UMKM Rumah Tempe tersebut, saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu dalam mengelola dan memasarkan UMKM Rumah Tempe. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses pemasaran dan penjualan online, pembuatan merek dan desain logo pengemasan pada produk. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul

**“PENGEMBANGAN DIGITAL MARKETING RUMAH TEMPE DI GEDUNG PAKUON,  
TELUK BETUNG SELATAN”**

Bandar Lampung, 16 September 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi

Toni Nuradianto, SE.,M.Sc

NIK. 14900319



Mahasiswa yang bersangkutan

Salma Nurul Aini Haq

NPM. 1812120125

**Syarat :**

*Judul yang disetujui dilingkari dan diberi paraf pada nomor tersebut*

No. Dokumen : 4FM-SP20322	Revisi : 00	Tgl Berlaku : 04 September 2021
---------------------------	-------------	---------------------------------